

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang mempunyai tenaga medik, keperawatan, penunjang medik dan rujukan, pendidikan dan penelitian yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Undang-Undang no. 44 tahun 2009 rumah sakit adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang di pengaruhi oleh perkembangan ilmu kesehatan , kemajuan teknolgi dan kemajuan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap meningkatkan pelayanan yang lebih baik, bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit sebagai unit usaha di bidang jasa memerlukan pengelolaan secara profesional. Dimana jumlah tenaganya sangat banyak dan bervariasi baik dari segi profesi maupun tingkat pendidikannya dan rumah sakit menggunakan berbagai sarana dari yang sederhana sampai yang canggih.

Kegiatan pelayanan di rumah sakit tidak dapat berjalan tanpa adanya sarana dan prasarana guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Informasi rumah sakit yang dihasilkan di Bagian Rekam Medis dan

Informasi Kesehatan merupakan salah satu jenis informasi yang berperan penting dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Rekam medis merupakan bukti tertulis mengenai proses pelayanan yang diberikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya, yang mana dengan adanya bukti tertulis tersebut maka pelayanan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Rekam medis dapat diartikan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.( Permenkes, 2008)

Satu diantara yang sangat penting di dalam rumah sakit adalah rekam medis. Sehingga rumah sakit wajib memiliki rekam medis, karena didalam rekam medis sudah mencakup seluruh informasi yang menyangkut kelengkapan identifikasi pasien, kelengkapan identifikasi pasien itulah yang akan di jadikan dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam menentukan tindakan medis lainnya yang di berikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit.

Identitas pasien perlu diisi dengan lengkap, hal ini sebagai pembeda antara identitas pasien yang satu dengan pasien lainnya, sehingga identitas pasien tidak tertukar. Kelengkapan pengisian identitas pasien juga ikut meningkatkan keselamatan pasien yang berobat di rumah sakit.

Pencatatan identitas pasien oleh petugas pelayanan kesehatan saat pendaftaran, merupakan awal dari terbentuknya rekam medis, dan berakhir setelah pasien keluar atau pulang dari institusi pelayanan kesehatan.

Masing-masing pasien akan mendapatkan satu nomor rekam medis yang berbeda dengan pasien lainnya, di mana nomor itu akan dipakai setiap kali pasien tersebut datang ke Rumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Satu diantara penyelenggaraan sistim rekam medis yang baik adalah identifikasi pasien yang lengkap, agar memperoleh informasi data sosial pasien baru yang lengkap dan akurat. Pendaftaran identitas pasien baru yang tidak lengkap akan menghambat proses pelayanan kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak akan dapat memberikan pelayanan maupun tindakan kepada pasien tanpa adanya pendaftaran identitas pasien yang tidak lengkap, karena kelengkapan identifikasi pasien merupakan salah satu dari isi rekam medis.

Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan (RSUP Persahabatan) setiap pasien baru mengisi formulir data Pribadi pasien yang telah disediakan untuk kemudian datang dan diterima di Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan(TPPRJ) untuk dilakukan registrasi dan/atau akan diwawancarai oleh petugas guna mendapatkan informasi mengenai data identitas sosial pasien yang harus diisikan pada formulir Ringkasan Riwayat Klinik serta kemudian mendapatkan nomor pasien dan Bukti Layanan Khusus (BLK) untuk kemudian datang ke loket Embossing untuk dibuatkan kartu identitas berobat (KIB) yang berbentuk “embossing card” yang harus dibawa setiap kunjungan berikutnya ke RSUP Persahabatan baik sebagai pasien berobat jalan maupun sebagai pasien rawat inap.

Setelah melakukan observasi di TPPRJ RSUP Persahabatan dengan mengambil 10 sampel identitas pasien, diperoleh bahwa tidak satupun yang diisi lengkap 100 %.

Dari uraian tersebut Penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang kelengkapan identifikasi pasien baru di Poliklinik Rawat Jalan guna menunjang kelancaran penyelenggaraan Rekam Medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mengambil judul “Tinjauan Kelengkapan Identitas Pasien Baru di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan masalah pada penelitain ini adalah "Berapakah kelengkapan identitas pasien baru di Poliklinik RSUP Pusat Persahabatan ?"

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini hanya pada kelengkapan identitas pasien baru di poliklinik RSUP Persahabatan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran kelengkapan identitas pasien baru di poliklinik RSUP Persahabatan.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO terkait analisis kuantitatif kelengkapan rekam medis rawat jalan.
2. Melakukan analisis kuantitatif terhadap identifikasi pasien baru di rawat jalan, meliputi :
  - a. Memeriksa identifikasi pasien pada lembar data pasien baru.
  - b. Adanya semua laporan yang penting sebagai bukti rekaman
  - c. Ada lembaran laporan yang standar terdapat dalam rekam medis
  - d. Adanya autentikasi penulis/keabsahan rekaman
  - e. Terciptanya pelaksanaan rekaman/pencatatan yang baik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Rumah Sakit**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak RSUP Persahabatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di poliklinik rawat jalan.

### **1.5.2 Untuk Insitusi Pendidikan**

Sebagai bahan atau referensi dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa/i program studi rekam medis.

### **1.5.3 Bagi Penulis**

Sebagai bahan tinjauan yang dapat memberikan pengembangan wawasan dan pemikiran penulis dalam mengidentifikasi pasien rawat jalan yang sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku, juga sebagai penerapan ilmu yang telah didapat dari kuliah.